NOMI NGUNAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA FAKULTAS EKONOMI INDERALAYA

SKRIPSI

ANALISA KAUSALITAS ANTARA UTANG LUAR NEGERI PEMERINTAH DAN PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA



Diajukan oleh:

LIA MARLIYANDA 01033120043

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi 2007



338.907 Mor 2007

UNIVERSITAS SRIWIJAYA FAKULTAS EKONOMI INDERALAYA

SKRIPSI



ANALISA KAUSALITAS ANTARA UTANG LUAR NEGERI PEMERINTAH DAN PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA



Diajukan oleh:

R-15733

LIA MARLIYANDA01033120043

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi 2007

UNIVERSITAS SRIWIJAYA **FAKULTAS EKONOMI** INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA

: LIA MARLIYANDA

NIM

: 01033120043

JURUSAN

: EKONOMI PEMBANGUNAN

MATA KULIAH

: EKONOMI MONETER

JUDUL SKRIPSI

ANALISA KAUSALITAS ANTARA UTANG

NEGERI LUAR

PEMERINTAH

DAN

PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

Tanggal: 29 Januari 2007 Pembimbing Skripsi:

Drs. Zulkarnain Ishak, MA

20ly wolled

NIP. 130353374

Tanggal: 29 Januari 2007

. 3

Pembimbing Skripsi:

Imam Asngari, SE, MSi NIP. 132300734

UNIVERSITAS SRIWIJAYA FAKULTAS EKONOMI INDERALAYA

SKRIPSI

ANALISA KAUSALITAS ANTARA UTANG LUAR NEGERI PEMERINTAH DAN PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Komprehensif pada tanggal 14 Februari 2007 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk di terima

Panitia Ujian Komprehensif

Ketua

Anggota

Anggota

Drs. Zulkarnain Ishak, MA

2 Nesti USER From Ar-

NIP. 130353374

Imam Asngari, SE, MSi

NIP. 132300734

Dra. Rosmiyati CS, MSi

NIP. 131467171

Mengetahui Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

DR. Taufi@Marwa, SE, MSi NIP. 132050493

Motto dan Persembahan.....

"Bersyukurlah kepada Allah atas nikmat-Nya yang dikaruniakan kepadamu dan pujilah Dia atas cobaan yang ditimpakan-Nya kepadamu"

(ASI SIN ASI TRASIS)

"Pemilik pengetahuan dan Pencari pengetahuan adalah dua kelompok yang bermanfaat bagi manusia"

(Mulammad)

Kupersembahkan Kepada:

Kedua Orang Tuaku
Sandara-sandariku
Almamaterku

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah peneliti haturkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga peneliti dapat merampungkan skripsi berjudul "ANALISA KAUSALITAS ANTARA UTANG LUAR NEGERI PEMERINTAH DAN PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA" sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan strata satu di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Penelitian ini juga bertujuan agar dapat dijadikan sebagai salah satu sumber bacaan atau tambahan literatur bagi para akademisi maupun para pembaca umumnya.

Tulisan ini berisi mengenai pemecahan terhadap masalah yang diangkat yaitu bentuk hubungan antara utang luar negeri pemerintah dan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Data yang diamati dalam penelitian adalah data sekunder yang didukung dengan penerapan model kausalitas Granger.

Hal-hal yang berhubungan dengan latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dibahas pada bab I. Sebagai landasan menganalisa peneliti menggunakan teori-teori yang relevan dengan topik bahasan yang dipaparkan dalam bab II. Metodologi penelitian serta teknik analisa dipaparkan dalam bab III. Data-data yang digunakan peneliti sebagai acuan dalam menganalisa ditampilkan dalam bentuk tabel dan grafik di bab IV dan juga disajikan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum utang luar negeri pemerintah dan pertumbuhan ekonomi serta uji hubungan utang luar negeri pemerintah dan pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan menggunakan model analisa kausalitas Granger. Bab terakhir, peneliti merangkum hasil penelitian dalam beberapa kesimpulan dan memberikan sejumlah usulan atau saran yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

Palembang, Januari 2007

Peneliti

Terima Kasik.....

First of all, I give my regard to god, *Allah SWT*, my salvation, the head of my life and who make all things possible, thank you so much for protecting me and surrounding me with beautiful people and opportunities, you've given me and have done so much for me, words can't express my gratitude: Thank You God.

To Papa and Mama, I know you're always there for me and never let me down. Thank you a million for your prayers, wisdom, motivate, give me the right advice and unconditional love. I love you both with all my heart. It goes beyond what I can say. To my siblings...Kak Hendra, Cek Ai, Kak Depi, Cak Ying, Kak Icang and my little Rafi...thank you for being there to love and support me. My family are one of my blessings, words can't express how much I love them and appreciate them being there, I know my family always will be. Nenek, Wak Uli Cs in Bengkulu and Wak Ating Cs in Laut, thank you for the love and support, especially for Cek Iin, I love your printer ©.

I would like to express my great appreciation to <code>Pak Zulkarnain Johaq</code> and <code>Pak Jmam Aongari</code>, who lead and help me to made this paper possible and enjoyable, thank you so much Sir for irreplaceable encouragement and continuing support both as a collegue and a friend. I wish also to express my appreciation to <code>Bu'</code> <code>Roomiyati Chodijah</code> as an test's lecturer and <code>Pak Jauliq Marwa</code> as an academic's lecturer, who gave me advice and involvement, thank you.

My gratitude also goes to *Pak Taufiq Manua* and *Pak Suhel* as the leader of Economic Development, *Bu Sa'adah Yuliana* as the secretary of Economic Development and many other lecturer I have spoken because too numerous to name, but I thank all of them for teached their science with me. I would like to say

a special thank you to Pak Syaipan Djambak and Pak Harunnurasyid, who gave that spirit in my life. I wish to thank Bu'Siroh, Yuk Imelda, Kak Aryo and Kak Bardin for their advice and support. Yuk Ita, Mba' Ninil, Kak Indana, Kak Ju, Pak Tutur and Yuk Semi', thank you for willing, cheerful and support.

For my special boy, my brothter, my bestfriend and for sometimes my enemy...Ruly...thank you for all of the dedication, for loving and caring me more than yourself, for all of joke, thank you for being there for me for everything. God put us together. To Ika, Meity, Vira, Amie and Yolie .. Uli and Nin .. Lizza .. my best friend and my sister, Thank you for the wonderful friendship that we share and all of the memories. We all had too much fun. I love you girls.

To colleagues girls EP 03, thank you for their interest, suggestions and cheerful repartee: Etty (arigatoo gozaimasu), Fifit, Sakom, Sisti, Bunga, Juwai, Uci-nca, Rena, Nia, Epi', Inge, Lita, Ruth, Tata, Mimin, Dita, Exlin, Syam, Tika...I'll miss that time girls. Cayooo © and additional special thanks goes to Cok, Bik Ren, Riya, PetSipo, Pikachuwi, Ratih and Ceyoen..i love u all so much...

To colleagues boys EP 03, thank you for cheerful repartee: Imam (Kentang 03), Fajar, Ase', Rizki, Nado, Ian, Sigit, Yadi, Bowie, Khalil, Rudi, Janus, Havis, Adit, Adji, Aal, Sarman, Eed, Juliansyah, Dian Amrullah, Bambang Roy, Aang, Yudha juga Didi, especially Alam and Mas Hari, thank you for your dedication ©.

To Artha, Titin, Kak Anca, Teddy, Herta, Ari, Jay, Albert, Sasti, Omik, Kak Joni, Kak Agus, Kak Bebek, Kak Unto, Kak Zamil, thank you for being a friend. Thank you everyone for your involvement, you're all a part of my life.

ABSTRAK

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisa hubungan kausal antara utang luar negeri pemerintah dan pertumbuhan ekonomi Indonesia selama periode 1990 hingga 2005. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder dan teknik analisa yang di pakai adalah model kausalitas Granger yang diformulasikan dalam suatu persamaan regresi sederhana. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan kausalitas satu arah antara utang luar negeri pemerintah dan pertumbuhan ekonomi selama periode penelitian. Hal ini dapat dilihat dari hasil kedua regresi ketika variabel pertumbuhan ekonomi menjadi variabel dependen memiliki nilai koefisien yang tidak sama dengan nol dan nilai F-statistik lebih besar dari nilai F-tabel dan ketika variabel utang luar negeri pemerintah menjadi variabel dependen memiliki nilai koefisien tidak sama dengan nol akan tetapi nilai F-statistik lebih kecil dari nilai F-tabel.

Kata Kunci: Utang Luar Negeri Pemerintah, Pertumbuhan Ekonomi, Kausalitas Granger

ABSTRACT

The main object of this research is to analyze the causal relationship between government debt and economic growth in Indonesia for period of 1990 until 2005. The data used in this study are secondary data. By using Granger causality that formulated in a simple regression equation, the result of regression shows that there are indeed one causative directions between government debt and economic growth in the period of the research. It can be seen from the result of two regressions which if economic growth is a dependent variable, coefficients for causative direction are not zero and the statistic grade F are bigger than F grade table. But if government debt is a dependent variable, coefficients for causative directions are not zero but the statistic grade F are lower than F grade table.

Keywords: Government Debt, Economic Growth, Granger Causality

DAFTAR ISI

	fudul i	
Halaman I	Persetujuan Skripsiii	
Halaman I	Pengesahan Skripsi iii	i
Halaman N	Motto dan Persembahaniv	,
Kata Peng	antar v	
Ucapan Te	erima Kasihvi	i
Abstrak	Vi	iii
	ix	
Daftar Isi.	X	
Daftar Tal	belx	ii
	mbar dan Grafikx	
Daftar La	mpiranx	iv
BAB I:	PENDAHULUAN	
	1.1 Latar Belakang	
	1.2 Rumusan Masalah	}
	1.3 Tujuan Penelitian)
	1.4 Manfaat Penelitian)
BAB II:	TINJAUAN PUSTAKA	
	2.1 Landasan Teori	10
	2.2 Penelitian Terdahulu	19
	2.3 Alur Pemikiran	22
	2.4 Hipotesa	24



BAB III:	MI	ETOD	OLOGI PENELITIAN			
	3.1	Ruang	Lingkup Penelitian	25		
	32	Sumb	er dan Jenis Data	25		
	3.3	Teknik	Analisa	25		
	3.4	Batasa	n Operasional	30		
BAB IV:	AN.	ALISA	KAUSALITAS ANTARA UTANG LUAR NEGERI			
	PEMERINTAH DAN PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA					
	4.1	aran Umum Variabel Penelitian	33			
		4.1.1	Kondisi Utang Luar Negeri Pemerintah	33		
		4.1.2	Pertumbuhan Ekonomi Indonesia	61		
	4.2	Uji ka	usalitas antara Utang Luar Negeri Pemerintah dan			
		Pertumbuhan Ekonomi Periode 1990-2005				
		4.2.1	Pertumbuhan Ekonomi sebagai Variabel Dependen	75		
		4.2.2	Utang Luar Negeri Pemerintah			
			sebagai Variabel Dependen	77		
BAB V:	KE	SIMP	ULAN DAN SARAN			
	5.1		ıpulan			
	5.2	Saran		84		

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Investasi, Tabungan dan Saving-Investment Gap	34
Tabel 4.2	Perkembangan Utang Luar Negeri Pemerintah dan Swasta Indonesia	. 36
Tabel 4.3	Utang Luar Negeri Pemerintah Menurut Komposisi Mata Uang	. 42
Tabel 4.4	Posisi Utang Luar Negeri Pemerintah Indonesia Menurut Kreditur	. 44
Tabel 4.5	Posisi Utang Luar Negeri Pemerintah Menurut Persyaratan	. 46
Tabel 4.6	Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Indonesia	. 49
Tabel 4.7	Perkembangan Neraca Transaksi Berjalan Indonesia	. 53
Tabel 4.8	Peranan Cicilan Pokok & Bunga Utang terhadap Pengeluaran Rutin	. 57
Tabel 4.9	Struktur dan Beban Utang Luar Negeri Pemerintah	. 59
Tabel 4.10	Produk Domestik Bruto Indonesia Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan	. 63
Tabel 4.11	Hasil Pengujian Augmented Dickey Fuller Test (ADF Test)	. 73
Tabel 4.12	Hasil Penentuan Lag melalui Likelihood Ratio Test	74
Tabel 4.13	Hasil Regresi Pertumbuhan Ekonomi dengan Utang Luar Negeri Pemerintah	76
Tabel 4.14	Hasil Regresi Utang Luar Negeri Pemerintah dengan Pertumbuhan Ekonomi	78

DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK

Gambar 1.1	Lingkaran Setan Kemiskinan	3
Gambar 2.1	Fungsi Produksi Harrod-Domar	11
Gambar 2.2	Skema Kausalitas antara Utang Luar Negeri Pemerintah dan Pertumbuhan Ekonomi	22
Gambar 4.1	Pertumbuhan Utang Luar Negeri Pemerintah dan Swasta Indonesia	39
Gambar 4.2	Defisit APBN Indonesia	50
Gambar 4.3	Neraca Transaksi Berjalan Indonesia	54
Gambar 4.4	DSR, DER dan DGNP Indonesia	60
Gambar 4.5	Pertumbuhan Ekonomi Indonesia	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Data untuk Estimasi Hubungan antara Utang Luar Negeri Pemerintah (GD) dan Pertumbuhan Ekonomi (EG)	88
Lampiran 2.	Uji Stationaritas Data dengan ADF Test untuk Variabel GD _{t-1} (Utang Luar Negeri Pemerintah Lag ke 1) pada First Difference	89
Lampiran 3.	Uji Stationaritas Data dengan ADF Test untuk Variabel EG ₁₋₂ (Pertumbuhan Ekonomi Lag ke 2) pada Second Difference	93
Lampiran 4.	Penentuan Lag melalui Likelihood Ratio Test (LR)	94
Lampiran 5.	Hasil Regresi Kausalitas Utang Luar Negeri Pemerintah (GD) dan Pertumbuhan Ekonomi (EG) Indonesia Periode 1990-2005 dengan menggunakan <i>Granger Causality Test</i>	97
Lampiran 6.	Hasil Estimasi Uji Kausalitas antara Pertumbuhan Ekonomi dan Utang Luar Negeri Pemerintah Indonesia	98
Lampiran 7.	Hasil Estimasi Uji Kausalitas antara Utang Luar Negeri Pemerintah dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia	100

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keadaan perekonomian suatu negara pada dasarnya akan mengalami perubahan yang sejalan dengan berlangsungnya pembangunan ekonomi. Perubahan-perubahan ini dapat disebabkan karena adanya perubahan gejala-gejala ekonomi yang menyertainya sebagai akibat dari tarik menarik antar faktor-faktor yang ada di dalam perekonomian, baik variabel ekonomi maupun non-ekonomi. Myrdal dalam Jhingan (2000:11) menyatakan bahwa pembangunan ekonomi akan menghasilkan tetesan ke bawah (*trickle down effects*), baik yang bersifat positif (*spread effects*) juga yang bersifat negatif (*backwash effects*) yang sangat tergantung pada kondisi struktur dan perilaku ekonomi yang terdapat di dalam perekonomian negara tersebut.

Pembangunan ekonomi berkaitan erat dengan pertumbuhan ekonomi, karena pertumbuhan ekonomi yang tinggi merupakan salah satu cerminan dari keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dapat bersumber dari sisi permintaan agregat, juga penawaran agregat (Tambunan, 2001:13). Sisi permintaan agregat dapat mendorong terjadinya pertumbuhan ekonomi yang terdiri dari empat komponen yaitu: permintaan masyarakat/konsumsi masyarakat (C), investasi domestik bruto dari sektor swasta dan pemerintah (I₀), pengeluaran pemerintah (G) dan ekspor bersih (selisih ekspor bruto dan impor).

Sementara itu, dari sisi penawaran agregat adalah peningkatan produksi seluruh barang dan jasa atau peningkatan penawaran dari seluruh sektor yang terdiri dari total output atau Produk Domestik Bruto (PDB).

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara, salah satunya adalah pembentukan modal atau akumulasi kapital. Pembentukan modal merupakan fungsi dari investasi (Jhingan, 2000:134). Pembentukan modal akan menyebabkan investasi meningkat diikuti oleh tingginya tingkat produksi dan kesempatan kerja serta menciptakan perluasan pasar, yang akhirnya memungkinkan terjadinya pembangunan. Pembentukan modal dianggap sebagai kunci keberhasilan dalam proses pembangunan (Jhingan, 2000:47). Pembentukan modal yang tinggi akan sangat dipengaruhi oleh besarnya modal yang dimiliki oleh pemerintah maupun pendapatan dari masyarakat.

Umumnya, jumlah modal yang dimiliki oleh negara sedang berkembang dalam membiayai pembangunan sangat terbatas jika dibandingkan dengan jumlah kekayaan alam dan penduduk yang dimilikinya. Sebab utama keterbatasan modal ini adalah rendahnya tabungan dalam negeri yang bermula dari kemiskinan di negara tersebut. Jhingan (2000:33) menyebutkan adanya suatu hubungan yang melingkar dan menyebabkan suatu negara selalu berada dalam kemiskinan, artinya walaupun negara tersebut berusaha untuk melepaskan diri dari kemiskinan tetapi akan selalu terhalang dalam lingkup lingkaran tersebut. Lingkaran ini dikenal sebagai lingkaran setan kemiskinan atau lingkaran tidak berujung pangkal (the vicious circle).

Lingkaran setan ini dapat dijelaskan dari segi permintaan maupun penawaran (Jhingan, 2000:33-34). Kalau dilihat dari segi permintaan, lingkaran ini bermula dari rendahnya pendapatan nyata yang menyebabkan permintaan dan investasi menjadi rendah. Hal ini berakibat pada berkurangnya modal dan produktivitas menurun.

Segi Permintaan Segi Penawaran **Produktivitas Produktivitas** Rendah Rendah Pendapatan Kurang Pendapatan Kurang Modal Modal Rendah Rendah Investasi Permintaan Investasi Tabungan Rendah Rendah Rendah Rendah

Gambar 1.1. Lingkaran Setan Kemiskinan

Sumber: Jhingan, 2000:34

Kemudian dari segi penawaran, lingkaran setan kemiskinan terbentuk sebagai akibat dari rendahnya produktivitas menyebabkan tingkat pendapatan masyarakat juga menjadi rendah dan kemampuan masyarakat untuk menabung menurun. Turunnya tingkat tabungan akan berpengaruh pada rendahnya tingkat investasi dan berkurangnya jumlah modal, akibatnya tingkat produktivitas akan tetap rendah. Segi permintaan maupun penawaran, keduanya mengakibatkan tingkat kegiatan ekonomi rendah yang selanjutnya diikuti oleh rendahnya laju pertumbuhan ekonomi atau bahkan tidak mengalami peningkatan sama sekali.

Kurangnya tabungan dalam negeri dapat juga dikarenakan adanya international demonstration effects, yaitu keinginan untuk meniru konsumsi di negara-negara yang telah maju, sehingga pendapatan yang rendah tersebut lebih banyak digunakan untuk konsumsi dibandingkan untuk menabung (Jhingan, 2000:26). Demonstration effects atau efek pamer akan berpengaruh buruk pada kecenderungan menabung dan mempersulit pemerintah untuk menciptakan pembentukan-pembentukan modal baru dari keuangan negaranya.

Pembentukan-pembentukan sumber daya modal yang baru perlu diciptakan untuk mengatasi keterbatasan modal dalam negeri. Salah satu cara yang paling sering dilakukan oleh hampir semua negara sedang berkembang yaitu dengan mendatangkan sumber daya modal dari luar negeri melalui berbagai jenis pinjaman. Aliran modal yang berasal dari luar negeri dapat disebut sebagai pinjaman atau utang luar negeri apabila memiliki ciri-ciri pokok yaitu, *pertama*, aliran modal tersebut merupakan aliran modal yang bukan didorong oleh tujuan untuk mencari keuntungan, dan *kedua*, dana tersebut diberikan kepada negara penerima modal dengan syarat yang lebih ringan dari yang berlaku di pasaran internasional (Djamin, 1996:19).

Indonesia merupakan salah satu dari banyak negara sedang berkembang yang telah memanfaatkan utang luar negeri dalam pembangunannya, bukan saja sebagai sumber pembiayaan tetapi juga memanfaatkan utang tersebut untuk meningkatkan kemampuannya di berbagai bidang pembangunan. Menurut Gie (1999:87), ada tiga sumber utama penerimaan dalam pembangunan ekonomi Indonesia. *Pertama* adalah

minyak bumi dan gas, yang kedua, kekayaan alam terutama hutan dan ketiga adalah utang luar negeri.

Sudah lebih dari 40 tahun, Indonesia memanfaatkan utang luar negeri dengan jumlah yang terus meningkat tiap tahunnya, sehingga saat ini Indonesia telah menjadi salah satu negara pengutang terbesar dan sebagai salah satu negara yang sangat tergantung pada utang luar negeri. Peningkatan utang luar negeri ini juga disebabkan karena tingginya defisit Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan neraca pembayaran (Boediono, 1982:111).

Jika melihat kenyataan yang ada, tampaknya sifat utang luar negeri telah berubah menjadi suatu kebutuhan dan bukan lagi sebagai pelengkap seperti yang diamanatkan dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN), bahwa utang luar negeri memiliki peran ganda terutama dalam mendukung APBN serta neraca pembayaran, selebihnya sifat utang luar negeri hanya sebagai pelengkap sumbersumber dana pembangunan (GBHN, 1991:182). Hal ini juga didukung oleh pernyataan Gie (1999:88) berikut ini,

"...APBN secara keseluruhan, yaitu anggaran rutin digabung dengan anggaran pembangunan selalu defisit. Defisitnya ini ditutupi dengan utang luar negeri. Dengan utang luar negeri ini, seluruh anggaran menjadi berimbang. "Anggaran yang dinamis dan berimbang" seperti tercantum di dalam GBHN, dapat tercapai. Jikalau, kesemuaannya ini dikombinasikan, maka ekonomi kita dengan pola pembangunan yang sejak tahun 1966 tidak pernah berubah, selalu membutuhkan utang luar negeri setiap tahunnya."

Walaupun demikian, utang luar negeri seharusnya hanya digunakan untuk merangsang dan membantu kekuatan nasional saja (Jhingan, 2000:42). Utang luar

negeri hanya bersifat membantu tetapi tidak mengganti, atau dengan kata lain hanya merangsang pembangunan dan tidak untuk mempertahankannya sebagai sumber utama dalam pembiayaan pembangunan. Terlalu banyak tergantung pada utang luar negeri akan menghilangkan prakarsa pembangunan dan memberikan kebebasan pada investor asing untuk menguras sumber-sumber alam demi keuntungan mereka saja.

Kontroversi mengenai penarikan utang luar negeri terus terjadi hingga saat ini, karena ada sebagian pihak yang membenarkan tindakan pemerintah untuk menarik utang luar negeri dalam pembangunan ekonomi, dan di pihak lain banyak yang menyayangkan hal tersebut. Fernando M. Martin (2006:4) dalam artikelnya menyatakan kalau suatu negara meminjam uang dari luar negeri dengan maksud mengadakan investasi dan *rate of return*nya lebih tinggi dari biaya pinjaman, berarti kedua pihak sama-sama mendapatkan keuntungan. Peminjam mendapat keuntungan dalam bentuk naiknya *living standard* dari peningkatan produktivitas, sebaliknya kreditur mendapatkan keuntungan bunga.

Disamping itu, utang luar negeri diyakini selain dapat melengkapi keterbatasan modal dalam negeri, juga membantu terlaksananya transformasi ekonomi secara struktural serta mendukung usaha-usaha negara sedang berkembang dalam mencapai tahapan pembangunan tinggal landas menuju ke tingkat pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan (Todaro, 2000:197).

Diakui memang transaksi utang luar negeri dapat menimbulkan beban, baik dilihat dari segi ekonomi maupun segi psikologis (Djamin, 1996:54). Utang dapat mengurangi kemampuan konsumsi dan produksi di masa datang. Utang juga dapat

menambah beban pikiran bagi para pengutangnya. Selain itu, utang menimbulkan ketergantungan bagi negara peminjam, apalagi kalau persyaratan-persyaratan yang diajukan dalam kesepakatan utang itu sangat mengikat.

Pembangunan ekonomi Indonesia adalah pembangunan ekonomi dengan utang sehingga kegiatan ekonomi yang berlangsung pun akan dipengaruhi oleh utang luar negeri tersebut. Utang luar negeri pada dasarnya tidak hanya dilakukan oleh pihak pemerintah saja, melainkan juga dilakukan oleh pihak BUMN maupun swasta. Secara parsial, baik utang luar negeri dari pemerintah dan swasta memang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Tetapi, karakteristik utang luar negeri pemerintah dengan utang luar negeri BUMN dan swasta tidak sama, karena utang pemerintah lebih stabil sedangkan utang BUMN dan swasta berfulktuatif sehingga dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi berbeda pula. Sebagai negara yang luas dan berpenduduk banyak, maka utang luar negeri pemerintah lebih berperan penting dalam mengarahkan pembangunan. Atas dasar alasan inilah, peneliti lebih tertarik untuk meneliti utang luar negeri pemerintah dibandingkan utang luar negeri yang dilakukan oleh BUMN dan swasta.

Ditinjau dari APBN, perkembangan utang luar negeri pemerintah mengalami peningkatan setiap tahunnya dari sebesar Rp 9.581,36 milyar pada tahun 1990 menjadi Rp 596.685 milyar di tahun 2005, akan tetapi jumlah ini sempat turun di tahun 1997 dan 2000. Di lain pihak, perkembangan laju pertumbuhan ekonomi yang dicerminkan oleh Produk Domestik Bruto (PDB) dengan migas secara keseluruhan mengalami peningkatan dari sebesar Rp 123.225,2 milyar pada tahun 1990 menjadi

Rp 402.185,80 milyar di tahun 2005. Keadaan ini tidak jauh berbeda jika dilihat menurut PDB tanpa migas yang mengalami peningkatan setiap tahunnya yaitu Rp 100.142,8 milyar pada tahun 1990 dan Rp 333.412,03 milyar di tahun 2005.

Uraian sebelumnya menunjukkan bahwa utang luar negeri pemerintah merupakan faktor penting dalam menentukan naik turunnya pertumbuhan ekonomi. Namun peran dari utang luar negeri pemerintah tersebut perlu dikaji lebih dalam bentuk hubungannya, apakah utang luar negeri pemerintah benar-benar menjadi penentu sehingga memberi pengaruh yang besar terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi atau sebaliknya, justru pertumbuhan ekonomi yang mempengaruhi utang luar negeri pemerintah atau terjadi hubungan yang saling mempengaruhi. Hal ini sangat menarik untuk diteliti sehingga peneliti mengangkat permasalahan ini ke dalam skripsi yang peneliti kerjakan dengan judul "Analisa Kausalitas antara Utang Luar Negeri Pemerintah dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang bagaimana hubungan kausalitas utang luar negeri pemerintah dan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini diantaranya untuk mengetahui dan memberi kepastian hubungan kausalitas antara utang luar negeri pemerintah dan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut,

- Manfaat Akademis, yaitu secara akademis diharapkan dapat dijadikan salah satu informasi ilmiah bagi masyarakat khususnya ilmu ekonomi untuk menambah dan memperkaya bahan kajian teori-teori bagi peneliti selanjutnya.
- Manfaat Operasional, yaitu hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi pemerintah dan lembaga yang terkait dalam mengambil kebijakan terutama yang berhubungan dengan kebijakan moneter.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, Sritua. 1996. Pembangunanisme dan Ekonomi Indonesia: Pemberdayaan Rakyat dalam Arus Globalisasi. PT. Gramedia Pustaka. Jakarta.
- Arsyad, Lincolin. 1999. Ekonomi Pembangunan. Edisi Ke-4. STIE YKPN. Yogyakarta.
- Asngari, Imam. 2006. Modul Pelatihan Statistik. FE UNSRI. Inderalaya.
- Badan Pusat Statistik, Indonesia Dalam Angka 1990-2005.
- Badrudin, Rudy. 2000. Pengaruh Yendaka terhadap Utang Luar Negeri Indonesia. Jurnal Akuntansi dan Manajemen. STIE YKPN. Yogyakarta.
- Bank Indonesia. Laporan Perekonomian Indonesia. Berbagai Edisi.
- . Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia. Berbagai Edisi.
- Boediono. 1982. Ekonomi Makro. Edisi ke-4. BPFE Yogyakarta. Yogyakarta.
- Djamin, Zulkarnain. 1996. Masalah Utang Luar Negeri. LPFE-UI. Jakarta.
- Dumairy. 1996. Perekonomian Indonesia. Cetakan ke-5. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Gie, Kwik Kian. 1999. Gonjang-ganjing Ekonomi Indonesia: Badai Belum akan Segera Berlalu. PT. Gramedia Pustaka Utama & STIE IBII. Jakarta.
- Gujarati, Damondar N. 1995. Basic Econometric. 3th Edition. McGraw-Hill, Inc. Singapore.
- Gultom, Miranda. 2004. Analisis Utang Luar Negeri Indonesia. Kumpulan Artikel Pascasarjana UNSRI. Palembang.
- Hadi, Yonathan S. 2003. Analisis Vector Auto Regression (VAR) terhadap Korelasi antara Pendapatan Nasional dan Investasi Pemeritah di Indonesia. Jurnal Keuangan dan Moneter, (Online), Vol. 6, No. 2. (http://www.google.com, diakses 8 Oktober 2006).
- Harinowo, Cyrillus. 2002. Utang Pemerintah. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

- Heriyanto, Tedi. 1999. Defisit Transaksi Berjalan. FE-UGM. Yogyakarta.
- Jhinghan, ML. 2000. Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Jonni, Adler Haymans, dan Ferdinand Dehoutman. 2005. Ekonometrika: Teori dan Aplikasi. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Karagol, Erdal. 2002. The Causality of External Debt Service and GNP: The case of Turkey. University of York. United Kingdom. (http://www.google.com, diakses 8 Oktober 2006).
- Kuncoro, Mudrajat. 2003. Ekonomi Pembangunan: Teori, Masalah dan Kebijakan. Edisi ketiga. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Makhlani. 2004. Pola Pembangunan Ekonomi dengan Pinjaman Luar Negeri (Pendekatan Metode Granger Test): Mengapa pinjaman membengkak dan bagaimana mengelolanya. (http://www.google.com, diakses 8 Oktober 2006).
- Martin, Fernando M. 2006. A Positive Theory of Government Debt. Simon Fraser University. (http://www.google.com, diakses 8 Oktober 2006).
- Muktiono, Irfan. 2002. Utang yang Memiskinkan. ICW. Jakarta.
- Pasaribu, H. Syamsul. 2003. Analisis Kesenjangan Tabungan-Investasi Berdsarkan Residual Model: Studi Kasuk ASEAN-4. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia. Jakarta.
- Prabowo, Radius. 2004. Pergulatan Indonesia Membangun Ekonomi Pragmatisme dalam Aksi. PT. Primamedia Pustaka. Jakarta.
- Saparie, Gunoto. 2005. Paradoks Utang Luar Negeri. Suara Karya.
- Schclarek, Alfredo dan Ballester, Fransisco R. 2005. External Debt and Economic Growth in Latin America. Lund University. Swedia. (http://www.google.com, diakses 8 Oktober 2006).
- Siregar, Muchtaruddin. 1991. Pinjaman Luar Negeri dan Pembiayaan Pembangunan di Indonesia. LPFE-UI, Jakarta.
- Sukirno, Sadono. 2000. Makroekonomi Modern. PT Raja Grafindo. Jakarta.

- Sukirno, Sadono. 1985. Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah dan Dasar Kebijaksanaan. LPFE UI dan Bima Grafika. Jakarta.
- Suratman, Eddy dan Syafitri, Wildan. 2002. Analisis Utang Luar Negeri dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Jurnal Perekonomian Indonesia. Pasca Sarjana Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Tambunan, DR. Tulus TH. 2001. Transformasi Ekonomi di Indonesia: Teori dan Penemuan Empiris. Salemba Empat. Jakarta.
- Todaro, Michael P. 2000. Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga. Edisi ke-7 Terjemahan oleh Haris Munandar. Penerbit Erlangga.
- Were, Maureen. 2001. The Impact of External Debt on Economic Growth and Private Investments in Kenya: An Empirical Assessment. Kenya Institute for Public Policy Research and Analysis. Kenya. (http://www.google.com, diakses 8 Oktober 2006).
- Wijeweera, Dollery dan Pathberiya. 2005. Economic Growth and External Debt Servicing: A Cointegration Analysis of Sri Lanka, 1952 to 2002. University of New England. Australia. (http://www.google.com, diakses 8 Oktober 2006).